

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* yang dilakukan secara efektif akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena pada dasarnya, pembelajaran yang dapat menimbulkan ketertarikan, akan membuat para peserta didik lebih mudah memahami dan sukar melupakan pembelajaran yang telah disampaikan. Ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia pada mata pelajaran *Fiqih* yang menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dan dijadikan kelas eksperimen memperoleh nilai yang tinggi dimana rata-rata nilai test siswa adalah sebesar 78,00 sedangkan untuk rata-rata kelas control adalah sebesar 63,60.
2. Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh kelas eksperimen maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia pada mata pelajaran *Fiqih* yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran *Fiqih* yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil tes di atas ataupun dengan hasil uji independent t-tes menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,002, berdasarkan kriteria pengambilah keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
3. Pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar *Fiqih* peserta didik kelas VIII di MTs Bina Cendekia Cirebon, memperoleh nilai Cohen's $d = 0,93$ dengan presentasi sebesar 82% yang artinya sebanyak 82% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode *Mind Mapping* dan sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor luar.

B. Saran

Melihat hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai kepala madrasah akan lebih baiknya memberikan saran kepada guru-guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran, agar dalam proses belajar mengajar dapat menerapkan metode pembelajar apapun itu serta dapat memilih metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan kompetensi.
2. Seorang guru diharapkan mampu berpikir kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu alangkah lebih baiknya seorang guru dapat memperhatikan karakteristik gaya belajar masing-masing peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan gaya belajar yang berbeda. Pemahaman karakteristik setiap peserta didik tersebut dengan tujuan, agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien dan terwujudnya atau tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi. Selain itu, seorang guru perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam hasil belajar baik dibidang afektif, kognitif dan psikomotorik seperti menggunakan metode pembelajaran yang berdeda-beda sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Peserta didik hendaknya lebih semangat dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran apapun. Keberhasilan peserta didik dalam menggunakan metode pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Peserta didik juga diharapkan lebih banyak membaca buku di perpustakaan guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar. Seperti kata pepatah bahwa membaca adalah jendela dunia.
4. Penelitian ini masih terbatas pada metode *mind mapping* saja, untuk itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan terbaik lainnya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar yang lebih baik,

Penulis juga berharap kepada peneliti yang akan datang dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang sejenis atau model pembelajaran lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pembeajaran apapun khususnya mata pelajaran *fiqih*.

